

Dampak Bantuan dalam Penyusunan Rencana Strategis Keuangan di Yayasan Noor Arsy, Kabupaten Gondanglegi

¹Risna Wijayanti*, ²Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita

¹Management Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: risna@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Implikasi Mentoring Rencana strategis Keuangan Pondasi	Yayasan ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Dewan Pengawas, Manajemen, dan Pengawas. Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan kegiatan yayasan. Yayasan wajib secara berkala menyusun laporan pertanggungjawaban atas dana yang diterima dari para donatur dengan rincian mengenai rencana penggunaan dan pengeluaran dana. Salah satu masalah yang dihadapi oleh Yayasan adalah bagaimana mendapatkan sumber dana yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Akibat kondisi ini, Yayasan tidak dapat beroperasi secara berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan di atas, bantuan dalam penyusunan rencana strategis telah dilaksanakan di Yayasan Noor Arsy pada tahun 2022. Hasil dari bantuan dan perkembangan yang muncul setelah bantuan tahun sebelumnya menghasilkan langkah lanjutan oleh tim untuk kembali ke Yayasan Noor Arsy pada tahun 2023. Tim melihat bagaimana penyusunan rencana strategis di Yayasan yang telah diimplementasikan selama satu tahun.
Keywords: Implication Mentoring Strategic plans Finance Foundation	ABSTRACT <p>The Foundation has an organ consisting of Trustees, Management and Supervisors. Wealth management and implementation of foundation activities are carried out entirely by the Management. Foundations must periodically prepare accountability reports for funds obtained from donors in detail regarding plans for using the funds received and spending plans. The problem faced by the Foundation is how to obtain sustainable sources of funds used to finance the company's operational activities. As a result of this condition, the Foundation cannot operate continuously. Based on the problems above, assistance in the preparation of strategic plans has been carried out at the Noor Arsy Foundation in 2022. The results of the assistance and developments that emerged after the previous year's assistance have resulted in a follow-up step by the team to return to the Noor Arsy Foundation in 2023. The team saw how the preparation was implemented strategic plan at the Foundation which has been implemented for one year.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Sebuah yayasan adalah entitas hukum yang memiliki tujuan sosial, agama, dan kemanusiaan, yang didirikan dengan mempertimbangkan persyaratan formal yang ditentukan dalam hukum. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Rapat paripurna DPR pada tanggal 7 September 2004 menyetujui undang-undang ini, dan Presiden Indonesia Megawati Soekarnoputri meratifikasinya pada tanggal 6 Oktober 2004.

Yayasan memiliki organ yang terdiri dari Dewan Pembina, Pengelola, dan Pengawas. Pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan kegiatan yayasan dilakukan sepenuhnya oleh Pengelola. Pengelola wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada Dewan Pembina mengenai kondisi keuangan dan perkembangan kegiatan yayasan. Pengawas bertugas mengawasi dan memberikan saran kepada Pengelola dalam melaksanakan kegiatan yayasan. Aset yayasan dapat berupa uang atau barang, baik berasal dari sumbangan, hibah, bantuan, wasiat, dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku (2022, Wikipedia). Yayasan harus secara berkala menyusun

laporan pertanggungjawaban untuk dana yang diperoleh dari para donatur secara rinci mengenai rencana penggunaan dan anggaran dana yang diterima.

Bantuan keuangan biasanya bersifat tidak permanen, sehingga lembaga akan sangat rentan terhadap kesulitan keuangan jika pengeluaran melebihi dana yang masuk, terutama selama pandemi saat ini. Administrator yayasan harus mampu berpikir kritis dalam perencanaan strategis keuangan untuk dana yayasan, sehingga jika dana yang dimiliki terbatas, mereka dapat mengalokasikannya dengan tepat dan efisien. Namun, tidak jarang manajemen mengalami kesulitan mengenai mekanisme persiapan rencana strategis keuangan yayasan. Strategi keuangan adalah studi yang menempatkan keputusan keuangan perusahaan pada dasar yang lebih luas dan jangka panjang, termasuk melihat dampak dari keputusan ini yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keuntungan jangka panjang perusahaan.

Dalam konteks strategi keuangan perusahaan, diterapkan dalam 3 (tiga) konsep dasar, yaitu:

1. Cara mendapatkan dana

Tahap ini adalah tahap awal dari tugas seorang manajer keuangan, di mana dia bertugas mencari sumber dana yang dapat digunakan sebagai modal perusahaan. Umumnya, modal perusahaan berasal dari modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri berupa modal dari pemilik yang disetor dan digunakan sebagai modal perusahaan seperti saham, dan modal asing berupa hasil pinjaman dari bank, hasil dari penjualan saham, termasuk utang dagang dan obligasi serta lainnya.

2. Cara mengelola dana

Pada tahap ini, manajemen keuangan bertugas mengelola perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana ini di tempat yang dianggap produktif atau menguntungkan. Seorang manajer keuangan akan selalu memantau dan menganalisis setiap tindakan dan keputusan yang akan diambil dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan non-keuangan, terutama kondisi yang memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dan kelangsungan perusahaan di masa depan. Dalam konsep investasi, seorang manajer keuangan akan selalu menghindari keputusan investasi yang hanya akan menyebabkan kerugian atau bahkan memiliki keuntungan rendah, atau dengan kata lain, seorang manajer keuangan pada umumnya adalah penghindar risiko.

3. Cara Membagi Dana

Pada tahap ini, manajemen keuangan akan memutuskan untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau ditempatkan. Biasanya hal ini dibahas dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Distribusi keuntungan dari kepemilikan saham biasanya disebut pembagian dividen (Syaputra, 2021).

Ketidakhahaman mengenai rencana strategis keuangan yang memadai membuat diperlukan bantuan dalam penyusunan rencana strategis keuangan di Yayasan Noor Arsy, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, yang akan dilaksanakan pada tahun 2022. Sebagai langkah berikutnya, tim memutuskan untuk menguji bagaimana Yayasan Noor Arsy berkembang dalam menyusun rencana strategis keuangan. Setelah bantuan tahun lalu, bagaimana mereka mengimplementasikan dan membuat rencana strategis keuangan baru untuk Yayasan dan jika ada umpan balik setelah itu. Berdasarkan latar belakang itu, maka latar belakang penulisan adalah Implikasi Bantuan dalam Penyusunan Rencana Strategis Keuangan di Yayasan Noor Arsy, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang pada tahun 2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam kegiatan ini adalah: 1) Sejauh mana pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy telah berkembang mengenai penyusunan rencana strategis keuangan Yayasan setelah pembinaan tahun lalu, 2) Sejauh mana pemahaman sistem anggaran dan pencatatan telah berkembang untuk menghasilkan informasi keuangan yang memadai? untuk keberlanjutan Yayasan setelah pembinaan tahun lalu, 3) Sejauh mana pelaporan kinerja keuangan tahunan yang jelas telah berkembang di Yayasan setelah pembinaan tahun lalu.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy dalam menyusun rencana strategis keuangan Yayasan?
2. Bagaimana mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy dalam melakukan analisis sumber pendanaan alternatif untuk Yayasan Noor Arsy?
3. Bagaimana mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy mengenai dokumentasi data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun rencana strategis keuangan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan kegiatan diformulasikan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy dalam menyusun rencana strategis keuangan Yayasan.
2. Mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy dalam melakukan analisis sumber pendanaan alternatif untuk Yayasan Noor Arsy.
3. Mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy mengenai dokumentasi data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun rencana strategis keuangan.

Sasaran kegiatan pelayanan ini adalah manajemen Yayasan Noor Arsy di Kecamatan Gondanglegi yang mengikuti pelatihan perencanaan strategis keuangan tahun lalu. Manajer yang tidak ikut dalam pembinaan tahun lalu tidak dapat ikut dalam pembinaan saat ini karena pembinaan saat ini lebih mendalam, dan tim memerlukan umpan balik mengenai kemajuan manajemen dalam menyusun rencana strategis keuangan.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan kali ini adalah implementasi rencana strategi keuangan yang diperoleh dari bantuan tahun sebelumnya. Bagi manajemen Yayasan Noor Arsy, pengetahuan ini merupakan hal yang baru, sehingga manajemen membutuhkan waktu untuk menerapkan perencanaan strategis keuangan dalam kegiatan Yayasan Noor Arsy. Permasalahan kedua yang dihadapi oleh Yayasan adalah kurangnya staf ahli keuangan di dalam Yayasan yang bertugas untuk membuat rencana strategis keuangan yang diperlukan untuk keberlanjutan Yayasan, sehingga realisasi implementasi perencanaan strategi keuangan memakan waktu lebih lama.

Solusi untuk masalah ini adalah implementasi bantuan dalam menyusun rencana strategis keuangan tahun ini, di mana bantuan tahun ini berisi rencana strategis keuangan yang lebih mendalam dan jelas sehingga manajemen Yayasan dapat membuat rencana strategis keuangan dengan lebih cepat dan tepat.

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada manajemen Yayasan Noor Arsy di Kecamatan Gondanglegi yang masih aktif berpartisipasi dalam pelayanan tahun sebelumnya. Dengan membantu melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan Manajemen Yayasan Noor Arsy di Kecamatan Gondanglegi dapat menerapkan penyusunan rencana strategis keuangan secara lebih lanjut dan mendalam. Dengan menyusun rencana keuangan yang lebih rinci, diharapkan dapat membantu manajemen mengalokasikan sumber daya keuangan dengan tepat dan efisien serta mencatatnya untuk kemajuan Yayasan.

Tujuan dari bantuan ini adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman manajemen Yayasan Noor Arsy dalam menyusun rencana strategis keuangan Yayasan. Bentuk dari program pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan untuk membantu manajemen Yayasan Noor Arsy di Kecamatan Gondanglegi dengan mengumpulkan para administrator di kantor Yayasan Noor Arsy. Para administrator akan didampingi dan diberikan materi singkat dalam menyusun rencana strategis keuangan. Metode bimbingan yang diterapkan adalah dengan memberikan penjelasan mengenai penyusunan rencana strategis keuangan yang lebih mendalam dan menyusun kuesioner untuk umpan balik dari manajemen Yayasan mengenai kemajuan mereka selama setahun setelah mendapatkan bimbingan dari tim.

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan selama 7 bulan. Jadwal kegiatan pengabdian disusun mulai dari penyusunan proposal hingga tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian.

1. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan sebagai tahap pertama dalam mengajukan program pengabdian masyarakat.
2. Persiapan pelatihan melibatkan pengumpulan dan penyusunan jadwal bimbingan serta materi yang akan disediakan.
3. Bantuan yang akan diberikan mencakup diskusi dengan manajemen Yayasan mengenai penyusunan strategi keuangan.
4. Pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas bantuan untuk manajemen Yayasan Noor Arsy dalam menyusun rencana strategis keuangan dilakukan melalui lima tahapan kegiatan, yaitu studi literatur awal, penyusunan proposal, persiapan bantuan, pelaksanaan bantuan, dan penyusunan laporan kegiatan. Jadwal kegiatan pembimbingan meliputi:

1. Studi literatur awal dilakukan untuk mencocokkan teori yang diperlukan dalam praktik bantuan penyusunan rencana strategis keuangan yang sesuai dengan kebutuhan yayasan.
2. Kegiatan penyusunan proposal dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program layanan.
3. Persiapan pelaksanaan pembimbingan mencakup pengumpulan dan penyusunan daftar pertanyaan diskusi dan materi yang akan disampaikan selama pembimbingan.
4. Bantuan yang dilakukan melibatkan diskusi dan pelatihan dalam memahami penyusunan rencana strategis keuangan untuk administrator yayasan.
5. Penyusunan laporan kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan layanan yang telah dilakukan.

Kegiatan bantuan pembimbingan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023 di lokasi Yayasan Noor Arsy di wilayah Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Tim berangkat sekitar pukul 12.00 dan tiba di lokasi sekitar pukul 13.00 WIB. Pada hari itu, Yayasan Noor Arsy mengadakan pelatihan keterampilan gratis untuk warga setempat, yaitu pelatihan pembuatan kain batik eco-print. Langkah selanjutnya, tim masuk ke bengkel dan melakukan wawancara dengan administrator yayasan mengenai bantuan dalam penyusunan rencana strategis keuangan Yayasan tahun lalu, ikut serta dalam pelatihan bengkel sebagai pendamping, dan setelah acara selesai, menyebarkan kuesioner kepada administrator Yayasan serta memberikan bantuan lebih lanjut. Pertanyaan yang diajukan antara lain:

1. Apakah Anda memahami penyusunan rencana strategis keuangan?
2. Sudahkah Anda membuat rencana strategis keuangan?
3. Jika sudah, apakah anggaran tersebut bermanfaat untuk kinerja Yayasan;
4. Jika belum, apakah ada hambatan yang dihadapi dalam membuat rencana strategis keuangan?

Dan pertanyaan lainnya. Pertanyaan diajukan kepada Manajemen Yayasan Noor Arsy, dan kemudian tim mencatat respon yang diberikan oleh Manajemen. Setelah itu, tim mencoba memetakan masalah yang dihadapi oleh manajemen Yayasan Noor Arsy dan melakukan eksplorasi langsung mengenai penyusunan rencana strategis keuangan. Acara selesai pada pukul 18.00 WIB.

Kegiatan pembimbingan berjalan lancar dan administrator yayasan terlihat antusias dalam proses pembimbingan dan semua kegiatan berjalan dengan baik. Setelah berbicara dengan manajemen, manajemen Yayasan menyatakan bahwa mereka telah menerapkan hasil pembimbingan tahun sebelumnya, yaitu penyusunan rencana strategis keuangan untuk kegiatan Yayasan. Dari kuesioner dan wawancara dengan manajemen, ditemukan beberapa masalah dalam implementasi rencana strategis keuangan di dalam Yayasan.

Masalah pertama adalah pelaksanaan hasil pembimbingan tahun sebelumnya. Menerapkan rencana strategis ini adalah pengetahuan baru bagi manajemen Yayasan Noor Arsy, sehingga mereka menghadapi beberapa kesulitan dalam menerapkan perencanaan strategis keuangan dalam kegiatan Yayasan. Sekarang manajemen Yayasan harus belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pembimbingan tahun sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan hal ini memerlukan waktu dan proses. Masalah kedua yang dihadapi oleh Yayasan Noor Arsy adalah kemampuan manajemen untuk beradaptasi dengan metode baru, yaitu penyusunan rencana strategis keuangan dalam menjalankan Yayasan. Selain sebagai administrator Yayasan, administrator juga memiliki pekerjaan paruh waktu lainnya sehingga diperlukan lebih banyak waktu dan energi ekstra untuk menerapkan metode baru penyusunan rencana strategis keuangan dengan benar dan tepat.

Bantuan kedua adalah solusi bagi masalah Yayasan. Tim pembimbing memberikan waktu untuk tanya jawab mengenai penyusunan rencana strategis keuangan lebih lanjut dan memberikan tips dan trik yang akan memudahkan administrator dalam menyusun rencana strategis keuangan sehingga menjadi familiar dan lebih cepat. Administrator Yayasan juga diberikan contoh rencana strategis keuangan yang lebih rinci sehingga administrator dapat lebih mudah membuat rencana strategis keuangan.

Kegiatan bantuan pembimbingan ini dapat diikuti dengan baik oleh semua administrator Yayasan Noor Arsy yang menjadi subjek layanan ini. Administrator Yayasan Noor Arsy antusias dalam menjelaskan kegiatan Yayasan dan senang selama proses wawancara. Pada dasarnya, administrator Yayasan Noor Arsy mengeluhkan bahwa hambatan terbesar adalah pandemi Covid-19. Pada akhir acara kegiatan pembimbingan ini, administrator Yayasan Noor Arsy berharap bahwa pandemi Covid-19 akan segera berakhir, sehingga administrator Yayasan Noor Arsy dapat menjalankan kegiatan ini dengan optimal.

Selain faktor pendukung untuk keberhasilan implementasi kegiatan bantuan pembimbingan ini, ada juga faktor penghambat untuk keberhasilan implementasi kegiatan bantuan pembimbingan ini, yaitu kesulitan

dalam menyelaraskan jadwal kunjungan dengan Yayasan Noor Arsy karena kesibukan kedua belah pihak. Ada juga kesulitan dalam menyelaraskan jadwal dengan peserta pelatihan, sehingga tidak mudah untuk menemukan waktu yang tepat untuk memberikan pelatihan dan pembimbingan.

V. KESIMPULAN

Para administrator yayasan yang diwawancara sangat antusias terhadap kegiatan bimbingan ini. Hal ini terbukti dari keterbukaan administrator Yayasan Noor Arsy untuk diwawancara dan bersedia berbagi informasi mengenai yayasan yang sedang dijalankan. Para administrator yayasan berharap bahwa bantuan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam menyusun rencana keuangan strategis, dan bahwa umpan balik yang mereka berikan dapat bermanfaat untuk kemajuan Yayasan. Melalui kegiatan bimbingan ini, para administrator Yayasan Noor Arsy dapat lebih memahami penyusunan strategi keuangan mereka dan dapat menemukan sumber dana serta mengelola penggunaan dana.

Bantuan telah dilaksanakan dua kali dalam dua tahun terakhir dan bantuan ini telah memberikan dampak yang cukup baik pada Yayasan, terlihat dari peningkatan jumlah program yang dapat dilaksanakan oleh Yayasan Noor Arsy untuk masyarakat sekitar. Saran selanjutnya adalah agar manajemen Yayasan Noor Arsy selalu menerapkan pengetahuan baru ini sehingga manajemen menjadi lebih terbiasa dan seiring waktu mereka menjadi ahli dalam menyusun rencana keuangan strategis, sehingga keterampilan ini dapat kemudian digunakan sebagai program pelatihan dan menjadi pengetahuan yang berguna bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnanto, S. H. (2020). MEMBANGUN KEMANDIRIAN FINANCIAL SEBUAH YAYASAN – Yayasan Adi Upaya. Yasau.Co.Id. <https://www.yasau.co.id/2020/10/19/membangun-kemandirian-financial-sebuah-yayasan/>
- Syaputra, D. Y. (2021). Manajemen Keuangan Dan Strategi Keuangan - Ngemilinfo. Ngemilinfo.Com. <https://ngemilinfo.com/manajemen-keuangan-dan-strategi-keuangan/>
- Wikipedia. (2022). Yayasan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Id.Wikipedia.Org. <https://id.wikipedia.org/wiki/Yayasan>